

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yaitu sebuah kegiatan dalam perekonomian di negara-negara yang lagi berkembang pesat dengan jumlah penduduknya yang padat, seperti negara Indonesia. UMKM sudah mendistribusi saluran yang besar dalam memberikan lapangan kerja bagi masyarakat agar bisa mengurangi pengangguran yang ada dinegara Indonesia. Pertumbuhan divisi UMKM bisa ditingkatkan dengan baik supaya bisa menciptakan sebuah usaha menengah yang ulet. Kalaupun sektor UMKM menaik, tetapi masih sedang mengalami masalah dalam mengolah dana yang ada dan pencatatan akuntansi yang benar.

Tata cara yang mudah dalam mengatur dana UMKM dengan menciptakan pencatatan akuntansi yang patut dan benar sesuai dengan keperluan pengguna. Akuntansi adalah suatu data mengenai laporan keuangan yang penting dalam melaksanakan suatu bisnis. Data keuangan yang dibutuhkan bagi para UMKM yaitu pengetahuan tentang kemampuan perusahaan, pengetahuan tentang kalkulasi pajak, pengetahuan posisi keuangan perusahaan, pengetahuan perubahan modal, pemasukan maupun pengeluaran kas (Kurniawati *et al.*, 2012). Secara umum perusahaan mencatat pengeluaran dan pemasukan dari usaha yang dijalankan, baik usaha kecil maupun besar tetap ada pencatatan untuk usahanya agar bisa mengetahui laba yang didapatkan dari usaha tersebut.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008, yaitu tentang usaha mikro kecil dan menengah dalam tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866 oleh Menkumham Andi Matalatta pada 4 Juli 2008 di Jakarta, sudah ada diatur untuk pencatatan akuntansi yang baik. Kebanyakan UMKM kurang mau menunjukkan bukti penerimaan dan pengeluaran yang diakui, menyebabkan kesusahan untuk kalkulasi pendapatan dan laba bersih yang tepat. Ini yang mengakibatkan banyak pengusaha yang tidak mempunyai bayangan tentang bisnis dan posisi keuangan bisnisnya.

Secara umum penyusunan dan pelaporan keuangan digunakan menjadi bahan untuk menganalogikakan kemampuan keuangan yang bisa memberitahukan informasi tentang posisi keuangan juga merupakan awal dari pengutipan keputusan. Pengetahuan keuangan bisa dipergunakan untuk sisi internal dan sisi eksternal. Bagi pihak internal laporan keuangan dilihat supaya mengetahui kemampuan keuangan bisnis dalam satu masa pencatatan yang lalu dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Menurut sisi eksternal, fungsi laporan keuangan digunakan sebagai pedoman untuk memberikan kredit pinjaman modal usaha (Kurniawati *et al.*, 2012).

Untuk mendirikan bisnis, satu kondisi yang perlu diperhatikan yaitu adanya laporan keuangan, tapi masih banyak UMKM yang tidak memahami dan laporan keuangan jadi penulis berkeinginan membantu perancangan sistem pencatatan akuntansi agar bisa membuat laporan keuangan terpercaya dan sama dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu (SAK-EMKM) Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Mikro Kecil dan Menengah. Objek Observasi yang dipilih oleh penulis adalah sektor ekonomi dalam bidang usaha perdagangan yakni Toko MM Computer.

Toko MM Computer sudah beroperasi sejak tahun 2017, tetapi masih tidak menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang akurat dan andal. Toko MM Computer juga tidak membuat laporan keuangan untuk setiap masa akuntansi. Toko MM Computer masih menggunakan cara manual untuk pencatatannya. Dimana pada waktu penjualan, maka transaksi tersebut ditulis sebagai penghasilan pada hari tersebut. Barang yang sudah dijual tidak dicatat pada laporan persediaan. Pencatatan pada persediaan juga tidak ada, karena pemilik cuma berpatokan pada rekapan nota pembelian dan penjualan persediaan barang. Hal ini mengakibatkan pemilik toko tidak mendapati nilai sisa persediaan yang dimiliki secara langsung.

Untuk permasalahan diatas mengakibatkan pemilik Toko MM Computer tidak bisa mengetahui pendapatan atau *loss* pada toko, dan posisi keuangannya. Untuk itu akan mengakibatkan pemilik Toko MM Computer kesusahan dalam mengambil keputusan mauapun mengembangkan usahanya. Hal ini membuat penulis berniat untuk melakukan kegiatan praktik menggunakan judul

“Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal pada Toko MM Computer”.

1.2 Ruang Lingkup

Bagian cakupan dalam pelaksanaan mengimplementasikan kerja praktik di Toko MM Computer adalah mempersiapkan aplikasi pencatatan akuntansi, membenarkan dalam sistem pengendalian internal, dan mengimplementasi sistem memakai menggunakan *microsoft office access*. Kegiatan ini dilakukan mulai dari menginput kejadian sampai mempresentasikan laporan keuangan.

1.3 Tujuan Proyek

Misi dari penerapan di MM Computer yakni untuk perancangan sebuah aplikasi pencatatan akuntansi yang andal maupun akurat serta sesuai dengan kebutuhan MM Computer sehingga dapat digunakan demi mendukung proses perancangan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dapat membantu juga memantau maupun mengawasi persediaan, penjualan, dan pembelian pada MM Computer. Oleh karena itu, diharapkan bisa mengetahui laba rugi setiap periodenya untuk bisa mengetahui posisi keuangan tokonya.

1.4 Luaran Proyek

Sistem yang sudah didesain merupakan suatu metode pencatatan akuntansi yang menggunakan sistem dan sistem tersebut akan diberikan untuk pemilik toko yang dalamnya berisi tentang sistem pencatatan akuntansi yang menggunakan sistem didalam komputer dengan menggunakan *microsoft office access* dari menu akun, penjualan, pembelian, dan jurnal umum agar bisa membantu proses dalam mencatat kejadian yang terjadi pada MM Computer.

Selain itu, juga dirancang form yang dapat dipergunakan dalam pencatatan transaksi-transaksi keuangan, seperti:

1. Menu *sales*
2. Menu *purchase*
3. Menu penerimaan kas
4. Menu pengeluaran kas

5. Menu persediaan

Sistem pelaporan keuangan yang akan dihasilkan dari proyek praktik kerja tersebut adalah:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba rugi
3. Laporan Penjualan
4. Laporan Pembelian
5. Laporan Persediaan Barang

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat dari kerja praktik ini semoga bermanfaat untuk pihak usaha mikro kecil dan menengah serta akademik:

1. Pihak UMKM
Aplikasi sistem pencatatan akuntansi yang dihasilkan semoga bisa mempermudah dalam membuat laporan keuangan yang diperlukan untuk para usaha mikro kecil dan menengah agar dapat mengetahui laba ruginya setiap tahun dan bisa menjadikannya sebagai patokan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnisnya.
2. Bagi Akademik
Diharapkan bisa menjadi referensi pembelajaran dalam menghadapi masalah yang terjadi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Perincian umum tentang isi dalam laporan kerja praktik ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu yakni perihal latar belakang permasalahan yang dialami, ruang lingkup yang dihadapi penulis, tujuan proyek kerja praktik ini untuk membantu mempermudah para usaha mikro kecil dan menengah, selain itu juga menjelaskan tentang luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua mengenai dasar teori dan data tentang pembelajaran yang berhubungan dengan penulisan laporan kerja praktik.

BAB III GAMBARAN UMUM USAHA

Bab tiga mengenai perihal usaha mikro kecil dan menengah, struktur organisasi, aktivitas usaha, operasional usaha, pengendalian internal usaha, dan sistem pencatatan akuntansi yang dipakai pemilik usaha.

BAB IV METODOLOGI

Bab empat menjelaskan mengenai merancang suatu penelitian, mengumpulkan data, tahap proses perencanaan sistem dan jadwal selama perencanaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab lima ini perihal cara menganalisis data dengan melaksanakan tanya jawab kepada pemilik usaha serta memahami aktivitas usaha.

Bab ini juga berisi cara menggunakan sistem yang sudah siap di buat.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab enam tentang kondisi yang terjadi selama proses implementasi berlangsung dan hal yang terjadi waktu sebelum terjadinya implementasi sistem ini dan sesudah implementasi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab tujuh adalah bab terakhir untuk memberikan kesimpulan dan saran ataupun pendapat dari penulis tentang aktivitas praktik ini, serta memberikan catatan yang butuh untuk ditindaklanjuti.